

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan dan Jenis Penelitian

Menurut Mardalis, metode disini diartikan sebagai “suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian”. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai “upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran”.¹

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu “Pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka statistik”.² Penelitian ini akan menguji tiga variabel, yakni dua variabel bebas (X_1 dan X_2) dan variabel terikat (Y), yang diduga mempunyai pengaruh. Variabel bebas dimaksud di sini adalah kepemimpinan kepala sekolah sebagai variabel bebas pertama (X_1) dan kinerja guru sebagai variabel bebas kedua (X_2). Sedangkan variabel terikat (Y) adalah mutu pendidikan. Dengan menguji tiga variabel ini diharapkan dapat menjawab permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini.

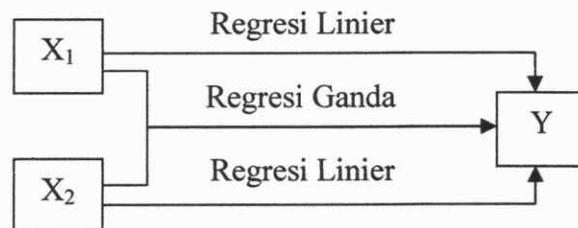
Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini ada 3 variabel yaitu sesuai dengan paradigm yang ada terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen.³

¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 24.

² Ibnu Hajar, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 36.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2008), 44

Paradigma hubungan antarvariabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X_1 (Variabel Bebas/Independen) = Kepemimpinan Kepala Sekolah
 X_2 (Variabel Bebas/Independen) = Kinerja Guru
 Y (Variabel Terikat/Dependen) = Mutu Pendidikan

Penelitian ini merupakan penelitian hipotesis. Yakni penelitian yang menggunakan dugaan sementara sebagai penunjuk arah bagi proses penelitian. Hipotesis merupakan jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis.⁴ Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Hipotesis nol disingkat H_0

Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Maka hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah “tidak ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap mutu pendidikan di SMK Kartanegara Wates”.

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), 41.

2. Hipotesis kerja, atau disebut hipotesis alternatif disingkat H_a atau H_1

Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif menyatakan bahwa adanya perbedaan antara dua variabel, atau adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Maka hipotesis kerja penelitian ini adalah “ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap mutu pendidikan di SMK Kartanegara Wates”

B. Populasi dan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.⁵ Sedangkan Menurut Sumanto, Populasi adalah “keseluruhan dari jumlah subyek penelitian. Hal ini dimaksudkan apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian”.⁶

Dalam penelitian kuantitatif, penentuan populasi merupakan langkah yang harus dilakukan sebelum melakukan kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono populasi adalah “ wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulan”.⁷

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 77

⁶ Ibnu Hajar, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 102.

⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfa Beta, 2009), 55

Tabel 6.
Menentukan Jumlah Sampel

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

Keterangan :

N : Jumlah Populasi S : Jumlah Sampel yang Diperlukan⁸

Karena dalam hal ini jumlah guru yang ada di SMK Kartanegara Wates pada Tahun Ajaran 2012/2013 berjumlah 57 orang. Sehingga penelitian ini

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), 55-57.

menggunakan penelitian populasi, bukan menggunakan penelitian sampel. Yakni mengambil semua guru yang berjumlah 57 menjadi objek penelitian diharapkan hasil penelitian yang valid.

C. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka selain metode pengumpulan data perlu adanya instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini sangat diperlukan untuk membantu mengumpulkan data, karena instrumen adalah alat bantu untuk menyelesaikan metode pengumpulan data.

Instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya baik”.⁹

Untuk memperoleh data dan hasil penelitian yang sempurna, maka penulis menggunakan instrumen-instrumen sebagai alat pengumpul data sebagai jawaban dari masalah-masalah yang ada. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Instrumen dari angket adalah angket itu sendiri, yaitu suatu lembaran yang berupa deretan pertanyaan dan disertai dengan alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden dengan memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Angket bertujuan untuk memperoleh tentang data pribadi responden dan informasi yang diperlukan terkait dengan penelitian.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), 151.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen angket yang bersifat tertutup. Menurut Riduwan angket tertutup adalah “angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *checklist* (√).¹⁰

Angket sebagai instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* untuk skala pengukurannya. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.¹¹

Instrumen penelitian sangatlah diperlukan untuk membantu pengumpulan data yang sebanyak-banyaknya karena instrumen itu adalah sebuah alat bantu untuk melaksanakan penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau bahan yang selalu digunakan setiap kali seseorang mengadakan penelitian. Instrumen penelitian umumnya mempunyai syarat penting, yaitu valid dan reliabel.¹² Suatu penelitian dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan reliabilitas yaitu apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur.

Dari penelitian ini terdapat tiga data yang akan diteliti. Instrumen yang akan digunakan adalah angket. Angket dalam penelitian ini adalah alat bantu yang

¹⁰ Riduwan M.B.A., *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2010), 27.

¹¹ *Ibid.*, 12.

¹² Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), 121

dipakai dalam pengumpulan data berupa pertanyaan yang berkaitan dengan teknik penelitian.¹³

Dengan menggunakan skala *Likert*, maka dalam penelitian ini variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator-indikator tersebut dijabarkan ke dalam deskriptor-deskriptor. Deskriptor inilah yang menjadi titik tolak untuk membuat item pernyataan dalam instrumen. Setiap pernyataan dihubungkan dengan jawaban atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut :

- | | |
|------------------|----------------------|
| a. Sangat Sering | a. Sangat Baik |
| b. Sering | b. Baik |
| c. Kadang-Kadang | c. Tidak Baik |
| d. Tidak Pernah | d. Sangat Tidak Baik |

Pernyataan dibagi dalam dalam item *favourabel* dan *unfavourabel*. Hal ini merupakan usaha untuk menghindari *stereotype* jawaban. Apabila pembagian jawaban tidak dibagi dalam bentuk item *favourabel* dan *unfavourabel*, maka responden biasanya akan memberikan jawaban pada ujung kontinum saja, sehingga untuk item berikutnya ia cenderung menempatkan saja jawabannya mengikuti yang sudah diberikan. Berbeda kalau arah itemnya dibuat bervariasi, kadang *favourabel* kadang tidak, maka subjek akan membaca dengan teliti setiap item sebelum menempatkan jawabannya.¹⁴

¹³ Cholid Narbuko, Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), 76

¹⁴ *Ibid.*, 39-40

Tabel 7.

Pedoman *Scoring Data*

Pernyataan positif (<i>Favorable</i>)	Nilai	Pernyataan negatif (<i>Unfavorable</i>)	Nilai
Sangat Sering/Sangat Baik	4	Sangat Sering/Sangat Baik	1
Sering/Baik	3	Sering/Baik	2
Kadang-kadang/Tidak Baik	2	Kadang-kadang/Tidak Baik	3
Tidak pernah/Sangat Tidak Baik	1	Tidak pernah/Sangat Tidak Baik	4

Tabel. 8

Blue-print angket pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru

dan mutu pendidikan adalah sebagai berikut:

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan	
			Favourabel	Unfavourabel
1.	Kepemimpinan	Struktural	1,2,4,7,31,33,36	3,8,30,34,35,40
		Fasilitatif	11,21,22,25,29,38	6,10,23
		Suportif	14,15,26,28,39	9,13,19,27,37
		Partisipatif	5,20,24,32	12,16,17,18
		Jumlah	22	18
2.	Kinerja	Kualitas kerja	1,2,3,4,5,6	12,13,17
		Kecepatan / ketepatan kerja	8,10,14,15	7,9,11
		Inisiatif dalam bekerja	19,21	16,18,20,22
		Kemampuan kerja	23,26,28,29,30	24,25,27
		Komunikasi	32,33,36,38,40	31,34,35,37,39

		Jumlah	22	18
3.	Mutu pendidikan	Mutu dan Relevansi	1,2,3,8,9,11,28, 29,31,33,34	4,5,6,10,30, 32,35
		Pemerataan dan perluasan	12,13,18,27,36, 37	19,22,23,26
		Manajemen Pendidikan	7,15,17,20,21,24	14,16,25,38,39, 40
		Jumlah	23	17

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Angket

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya.¹⁵

Adapun metode angket ini kami gunakan sebagai alat untuk mencari data tentang kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap mutu pendidikan di SMK Kartanegara Wates ini yang akan diisi oleh kepala sekolah dan guru.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998)
124

b. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, yaitu “metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan agenda, buku dan sebagainya.”¹⁶

Dalam metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang daftar guru dan staf, daftar siswa, struktur organisasi sekolah, perangkat pembelajaran guru.

Adapun berkaitan dengan metode dokumentasi ini antara lain untuk memperoleh data tentang sejarah berdiri dan profil sekolah, jumlah dan struktur kepengurusan, dan lain sebagainya.

E. Analisis Data

Menurut Sugiyono, “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.”¹⁷ Adapun langkah-langkah analisis data atau pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Analisis Uji Instrument

a. Uji Validitas

Suatu instrumen baru dapat dipergunakan dalam penelitian bilamana telah dinyatakan valid. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.

¹⁶ Ibid., 131.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 147.

Sedangkan cara menguji validitas yaitu dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan.¹⁸

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan N jumlah sampel yang diambil. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid. Akan tetapi jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid dan harus dihapus. Berdasarkan r_{tabel} dengan N = 57 dan taraf nyata (α) 5% didapatkan nilai r ($\alpha:n-2$) yakni $r_{0,05:55} = 0,266$, sehingga item dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq 0,266$.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Jadi, suatu instrumen dikatakan reliable apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penelitian atas apa yang diukur.

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen, peneliti berpedoman pada hasil *cronbach's alpha* yang digunakan untuk mengukur apakah item angket tersebut reliabel atau tidak dengan cara membandingkan nilai alpha (*cronbach's alpha*) setelah item yang tidak valid dihapus dengan nilai alpha 0,60. Jika nilai alpha (*cronbach's alpha*) $\geq 0,60$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan jika nilai alpha (*cronbach's alpha*) $\leq 0,60$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel dan harus diperbaiki lagi.

¹⁸ Purbayu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 247

c. Menghilangkan item pertanyaan pada angket yang tidak valid dan tidak reliabel.

2. Deskripsi Data

3. Pengujian Hipotesis Asosiatif dengan Teknik Regresi

a. Uji Normalitas Data

Dalam penggunaan analisis regresi mensyaratkan bahwa data variabel Y yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas data. Teknik yang akan dilakukan dalam uji normalitas data yaitu dengan uji Kolmogorov_Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 18.

b. Analisis Korelasi

Korelasi adalah hubungan antar dua variabel atau lebih. Analisis korelasi dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 18.

c. Analisis regresi sederhana antara Kepemimpinan Kepala Sekolah (variabel X_1) dengan Mutu Pendidikan (Y).

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel *predictor* (X), yang dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Persamaan regresi linier sederhana yang akan didapat yaitu:¹⁹

¹⁹ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2007), 185-192.

$$Y = a + b.X_1$$

Dimana :

Y : Mutu Pendidikan

X_1 : Kepemimpinan Kepala Sekolah

a : *Intercept* (konstanta regresi) atau harga yang memotong sumbu y

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

Sementara rumus untuk mencari a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum X_1 Y - n(\bar{X}_1)(\bar{Y})}{\sum X_1^2 - n(\bar{X}_1^2)}$$

$$b = \bar{Y} - b(\bar{X}_1)$$

d. Analisis Regresi Linier Sederhana antara variabel X_2 (Kinerja Guru) dan variabel Y (Mutu Pendidikan). Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + b.X_2$$

Keterangan :

Y : Mutu Pendidikan

X_2 : Kinerja Guru

a : *Intercept* (konstanta regresi) / harga yang memotong sumbu y

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

Sementara rumus untuk mencari a dan b adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum X_2 Y - n(\bar{X}_2)(\bar{Y})}{\sum X_2^2 - n(\bar{X}_2^2)}$$

$$b = \bar{Y} - b(\bar{X}_2)$$

e. Analisis regresi ganda uji signifikansi regresi

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji pertautan dua buah prediktor (X_1 dan X_2) dengan variabel kriterium (Y). Analisis ini digunakan untuk mencari pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap mutu pendidikan.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

Dimana :

Y : Mutu Pendidikan

X_1 : Kepemimpinan kepala sekolah

X_2 : kinerja guru

a : *Intercept* (konstanta regresi) atau harga yang memotong sumbu y

b_1 dan b_2 : koefisien regresi

Sedangkan cara untuk menghitung harga a , b_1 dan b_2 menggunakan persamaan rumus sebagai berikut :

$$a = \bar{Y} - b_1(\bar{X}_1) - b_2(\bar{X}_2)$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_2 Y)(\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 Y)(\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

f. Uji signifikansi regresi

Uji signifikansi regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah kesimpulan dari penelitian ini dapat di generalisasikan untuk populasi dimana penelitian dilakukan atau tidak. Untuk menguji signifikansi korelasi maka untuk analisis regresi sederhana menggunakan uji F dan uji t.

4. Mengambil kesimpulan atau generalisasi

